

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang mahasiswa sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh pusat penelitian selingkup masyarakat di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, pelaksanaan pengabdian berupa pendampingan mahasiswa terhadap masyarakat dalam teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk.

Desa Palak Siring dan sekitarnya memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah terutama bahan utama dalam membuat gula aren. Gula aren adalah gula yang dihasilkan secara alami dan di dapatkan dari pohon enau atau pohon aren (*Arenga pinnata*). Gula aren terbuat dari air nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau, biasanya masyarakat sekitar menyebut pohon tersebut dengan sebutan pohon kaung.

Luas tanaman pohon aren terdapat sekitar 1 hektar jumlah rata-rata tanaman tumpang sari campur dengan kebun kopi kurang lebih 15 batang, maka di desa ini diperkirakan terdapat sekitar 50 batang pohon aren. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti penjualan gula aren yang masih sangat tradisional dijual langsung antara masyarakat setempat, berbentuk lingkaran dengan kemasan dari rotan atau daun pisang ukuran kurang lebih 30cm

ketebalan 1,5cm, hal ini menunjukkan bahwa produksi gula aren yang ada di Desa Palak Siring cukup besar saat ini sekitar kurang lebih 6 industri rumah tangga yang memproduksi Gula Merah, dengan skala produksi yang bervariasi. Dari hasil survei yang telah dilakukan diperoleh data bahwa usaha pembuatan gula aren ini merupakan salah satu sumber penghasilan, disamping beternak dan bertani

Rata-rata para pembuat gula aren memperoleh bahan baku (nira) dari pohon enau. Pengambilan (pemanenan) nira untuk dijadikan gula aren memberikan keuntungan yang lebih besar, hal ini merupakan salah satu alasan bagi masyarakat pembuat gula aren lebih memilih memanen nira untuk dijadikan gula aren dari 50 pohon enau tersebut dapat dipanen nira sebanyak 2 jerigen (\pm 250 liter) per minggu. Proses pemasakan nira menjadi gula aren sebanyak 250L/h membutuhkan waktu sekitar 4 hingga 5 jam dengan menghasilkan gula aren sebanyak 18 hingga 20 kg. Saat ini, proses pemasakan nira menggunakan tungku konvensional dengan bahan bakar biomassa kayu karet. Namun, bila bahan bakar yang dipakai adalah kayu, rata-rata dari produksi gula yang diperoleh dari penjualan gula tersebut tidak stabil.

Faktor lain yang juga merupakan kendala di masyarakat adalah masih rendahnya harga gula aren di pasaran, sekalipun produk gula aren yang dihasilkan dapat langsung terjual secara cepat. Penjualan yang dilakukan masyarakat pembuat gula aren masih monoton dijual kepada masyarakat langsung dan juga masih menggunakan kemasan

yg sangat sederhana seperti daun pisang ,sehingga harga pasar gula aren tidak bisa meningkat, dan kualitas produksi gula aren yang dihasilkan masih perlu peningkatan agar bisa memenuhi standar pasar modern.¹

Berdasarkan data yang di dapat saat observasi di ketahui bahwa masyarakat pengusaha gula aren tidak memproduksi setiap hari namun ketika ada yang memesan saja dan hanya memasarkan produknya di wilayah sekitar. Hal ini terjadi karena daerah tersebut masih sulit di jangkau oleh transportasi umum dan adanya kendala dalam pemasaran gula aren walaupun demikian, masyarakat daerah tersebut sudah memiliki fasilitas komunikasi seperti telepon seluler. Ini membuktikan bahwa teknologi informasi telah masuk dan dapat dirasakan di daerah terpencil walaupun dengan keterbatasan jaringan.

Saat ini memasuki Era Revolusi 4.0 yang menuntut kita untuk siap hidup berdampingan dengan berbagai kecanggihan teknologinya dalam pemenuhan informasi dan pengetahuan. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat sehingga munculah internet. Internet membuat segalanya lebih mudah. Internet dengan memanfaatkan website, blog, dan sosial media dapat menjadi solusi untuk mempromosikan produk dan potensi lokal Indonesia ke mancanegara. Sosial media telah menjadi pilar utama dalam penyampaian informasi, sehingga dapat dipergunakan untuk sosialisasi program kebijakan

¹ Hasil Survei dengan pengusaha gula aren atriman, fitra gunawan di Desa Palak Siring 2023.

memperkenalkan produk dan potensi Indonesia juga memulihkan dan meningkatkan citra pariwisata serta sosial media dapat dipergunakan sebagai sarana pembelajaran masyarakat.²

Asosiasi Pemasaran menyatakan bahwa pemasaran merupakan proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan hal-hal yang mereka butuhkan atau inginkan dengan menciptakan, menawarkan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Bila dikaitkan dengan pengertian tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat desa palak siring sebagai individu atau kelompok pengusaha ingin menawarkan gula aren kepada pihak lain.³

Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa media sosial dapat menjadi solusi untuk mempromosikan produk dan potensi lokal, maka pemasaran gula aren di Desa Palak Siring bisa berinovasi dengan menggunakan sosial media. Sosial media adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi, bekerjasama, berbagi dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya dan membentuk ikatan secara virtual. Sosial media ini digunakan sebagai salah satu alternatif pemasaran gula aren.

Islam juga mengajarkan umatnya untuk berfikir mengubah nasibnya dengan kreativitas dan inovasi produk untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan dapat di

² Suryani, sosial media sebagai sarana pembelajaran masyarakat, 2015.

³ Kotler, Amstrong. "Pengertian pemasaran", (Amerika 2012)

tukarkan atau diperjual belikan, jual beli merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang hakikatnya adalah saling tolong menolong sesama manusia dengan ketentuan hukumnya telah diatur dalam syariat Islam. Allah SWT telah menjelaskan dalam al-Qur'an dan Nabi SAW dalam hadis-hadisnya telah memberikan batasan-batasan yang jelas mengenai ruang lingkup tersebut, khususnya yang berkaitan dengan hal-hal yang diperbolehkan dan yang dilarang.⁴

Maka dari itu pengabdian masyarakat Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki kemampuan pada kegiatan pendampingan pemasaran produk usaha kecil gula aren yang bisa bermanfaat serta membantu agar terwujud kesetaraan yang akhirnya mampu mengembangkan potensi diri, mampu mandiri dan berpartisipasi dalam pemasaran usaha kecil gula aren. Masyarakat maju bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, selalu kompromi tidak bertindak sendiri, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penjelasan tentang manajemen yang baik sehingga produk mereka dikenal masyarakat luas. pelaksanaan kegiatan dengan berbasis individu akan bisa membantu secara keseluruhan aspek mengembangkan pola pikir dalam keterampilan, penyediaan sarana serta terciptanya wirausaha yang handal.

B. Permasalahan Dilokasi

⁴ Ramadahani sri dedek. *Proses Produksi Kerajinan Dari Pelepah Daun Sawit Sebagai Sumber Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Bengkulu*. UINFAS Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.2021

Terkait dengan penelitian tersebut, peneliti menemukan permasalahan dilokasi, yaitu terjadinya penurunan penjualan gula aren di karenakan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pemasaran serta penggunaan kemasan yang masih sangat terbilang sederhana di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terjadinya fluktuasi jumlah penjualan gula aren yang ada di Desa Palak Siring sebagai berikut :

Tabel 1.1
penjualan bulan mei-oktober 2023

No.	Bulan	Jumlah	Harga satuan(Rp)	Nominal(Rp)
1.	Mei	100pcs	Rp.13.000	Rp.1.300.000
2.	Juni	75pcs	Rp.13.000	Rp.975.000
3.	Juli	120pcs	Rp.13.000	Rp.1.560.000
4.	Agustus	150pcs	Rp.13.000	Rp.1.950.000
5.	September	130pcs	Rp.13.000	Rp.1.690.000
6.	Oktober	90pcs	Rp.13.000	Rp.1.170.000
Total				Rp.8.645.000/6bln

Tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi pemasaran gula aren pada 6 bulan terakhir dari bulan mei sampai oktober terjadinya fluktuasi pendapatan penjualan,

hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang pemasaran gula aren dan optimalisasi kemasan produk.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan untuk Melakukan pendampingan kepada masyarakat terutama pengusaha kecil gula aren yang ada di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan mengenai teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk.

1. Untuk mengetahui hasil Pendampingan Masyarakat Dalam Pemasaran Syariah Usaha Kecil Gula Aren di Desa palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui mengenai teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk.

D. Manfaat kegiatan

Adapun manfaat diadakannya Kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam Pemasaran Syariah Usaha Kecil Gula Aren di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan ialah:

1. Agar berguna dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan para usaha kecil gula aren tentang teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk dengan kegiatan yang menguntungkan.

2. Dapat membantu kebutuhan masyarakat Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

